

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Upaya peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu fokus di dalam pembangunan pendidikan Indonesia dewasa ini. Salah satu pendekatan pemecahan permasalahan yang digunakan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan itu adalah pemanfaatan penelitian pendidikan. Namun, berbagai hasil penelitian yang dilakukan di bidang pendidikan selama ini kurang dirasakan dampaknya dalam bentuk peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan mengingat data yang digunakan adalah data eksperimen yang berlaku pada masa kini.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif, artinya data- data yang terkumpul dari hasil interview, angket dan dokumentasi diuraikan dan dirinci secara jelas, selanjutnya diinterpretasikan sehingga akhirnya menghasilkan kesimpulan yang jelas.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini dilaksanakan di Lokasi penelitian bertempat di SMK Negeri 6 Bandung.

2. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas XI SMK Negeri 6 Bandung.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu berupa catatan yang dibuat oleh peneliti selama pelaksanaan dalam kegiatan diskusi, angket yang diberikan kepada guru dan peserta didik, serta lembar observasi yang merupakan alat evaluasi untuk penilaian aktivitas peserta didik yang muncul selama kegiatan diskusi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui catatan peneliti, angket dan lembar observasi:

1. Catatan peneliti memuat gambaran umum mengenai pelaksanaan pembelajaran berbicara dalam diskusi dengan menggunakan model *discovery learning*
2. Angket diberikan kepada guru dan peserta didik untuk mengetahui tanggapan mengenai kendala dan kelebihan dari penerapan pembelajaran Dinamika Kehidupan bernegara dalam diskusi dengan menggunakan model *discovery learning*. melalui penilaian aktivitas peserta didik.
3. Lembar observasi digunakan untuk memberikan penilaian terhadap aktivitas siswa yang muncul selama kegiatan diskusi yang terbagi dalam tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pasca kegiatan diskusi.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini meliputi:

- a. Menetapkan sumber data penelitian yang akan digunakan sebagai kelas penelitian, yaitu kelas XI SMK Negeri 6 Bandung.
- b. Menetapkan materi yang akan diberikan yaitu tentang Dinamika Kehidupan Bernegara dalam diskusi.
- c. Menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP) tentang hak azasi manusia dalam diskusi.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini disajikan tindakan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

Pertama

- a. Persiapan sebelum proses pembelajaran, meliputi:
 - 1) Guru mengelompokan peserta didik dalam enam kelompok yang setiap kelompoknya beranggotakan 6 orang. Keanggotaan kelompok dipilih berdasarkan nomor urut dari daftar absensi peserta didik.
 - 2) Setelah kelompok dibentuk, guru kemudian memberikan informasi terlebih dahulu bahwa dalam pembelajaran kali ini akan dilakukan penilaian aktivitas dengan menggunakan

penilaian model *discovery learning*. Dalam penilaian ini, peserta didik yang berperan sebagai observer untuk menilai aktivitas rekan dalam kelompoknya.

b. Pelaksanaan proses pembelajaran, meliputi:

1) Tahap Pembukaan

Kegiatan diawali dengan berdoa, mengecek kehadiran peserta didik, kemudian memberikan motivasi berupa arahan dan nasehat supaya peserta didik bersemangat dalam belajar. Kemudian guru mengingatkan kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya. Setelah itu, guru menjelaskan kepada peserta didik tentang materi yang akan disampaikan sekaligus penjelasan tentang tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2) Tahap Penyajian Materi

Kegiatan diawali dengan menuliskan materi yang akan dibahas, selanjutnya dengan memerikan pertanyaan-pertanyaan yang merangsang pengetahuan awal peserta didik. Setelah itu guru memberikan penjelasan secara singkat tentang materi yang dibahas.

3) Tahap Kegiatan Diskusi

Peserta didik dikondisikan untuk bergabung dengan kelompoknya yang telah dibentuk pada saat pembelajaran sebelumnya. Semua peserta didik diminta untuk mempersiapkan alat-alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan diskusi. Selama kegiatan diskusi guru bersifat pasif yaitu hanya mengontrol kegiatan peserta didik.

4) Tahap Penilaian Aktivitas Peserta Didik

Peserta didik dikondisikan kembali ke dalam kelas, tetapi tetap masih dalam kelompoknya masing-masing. Setelah itu guru mengumumkan alur penilaian aktivitas masing-masing kelompok dan membagikan lembar observasi berupa penilaian aktivitas.

5) Tahap Penutupan

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang kurang dimengerti pada pembelajaran yang telah dilaksanakan. Setelah itu guru meminta salah seorang peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Kemudian guru memberikan pengarah dan evaluasi dari proses pembelajaran yang telah dilaksana

G. Pengolahan Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Kategorisasi data. Data yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan sumber dan jenis data.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan *penilaian* dalam kegiatan diskusi diperoleh dari catatan peneliti selama pelaksanaan.
3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan kegiatan diskusi dengan model *discovery learning* dalam menilai aktivitas peserta didik diperoleh dari hasil angket guru dan peserta didik. Data yang disajikan dalam penelitian ini dalam bentuk persentase, dalam mencari persentase untuk mendapatkan gambaran seberapa besar frekuensi tiap jawaban dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana: P = persentase jawaban

f = frekuensi jawaban

N = jumlah responden

100 % = bilangan tetap (Sudjana, 2009 : 131)

4. Untuk memperoleh gambaran mengenai aktivitas peserta didik yang teridentifikasi kemunculannya melalui penerapan model *discovery learning* pada kegiatan diskusi, digunakan perhitungan presentase sederhana.

Jumlah kriteria yang dimunculkan oleh setiap peserta didik

$$\text{Jumlah seluruh kriteria kinerja} \quad \times 100 \%$$

5. Interpretasi data

Pada data penelitian dilakukan interpretasi dan kategorisasi data, yaitu sebagai berikut:

- a. Catatan peneliti diinterpretasikan dan dideskripsikan untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan model *discovery learning* dalam kegiatan diskusi.
- b. Hasil angket guru dan peserta didik berupa tanggapan mengenai kendala dan kelebihan pada penerapan *model discovery learning* dalam menilai aktivitas peserta didik. Data yang disajikan dalam penelitian ini dalam bentuk persentase, data yang diolah sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Ali (1992: 184) yaitu sebagai berikut:

0% : ditafsirkan, tidak ada

1% - 39% : ditafsirkan, sebagian kecil

40% - 49% : ditafsirkan, hampir setengahnya

50% : ditafsirkan, setengahnya

- 51% - 75% : ditafsirkan, sebagian besar
- 76% - 99% : ditafsirkan, pada umumnya
- 100% : ditafsirkan, seluruhnya

c. Interpretasi data pada lembar observasi

Untuk mengetahui kategori aktivitas masing-masing peserta didik, data yang diperoleh dikategorisasikan dengan mengacu pada aturan Arikunto (2005: 245), dengan ketentuan sebagai berikut:

- 80% – 100 % : dikategorikan, baik sekali
- 66% – 79 % : dikategorikan, baik
- 56% – 65 % : dikategorikan, cukup
- 40% – 55 % : dikategorikan, kurang
- Kurang dari 40 % : dikategorikan, gagal